

SSBAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanaman karet adalah tanaman yang memiliki umur panjang dengan batang cukup besar dan tumbuh tinggi. batang tanaman karet biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi, batang tanaman karet mengandung getah yang dikenal dengan latek. Tinggi tanaman karet biasanya mencapai 15-20 meter. Karet merupakan komoditi yang penting di Indonesia dan merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan manusia karena sebagian besar produk seperti ban kendaraan, sabuk transmisi, sepatu, sandal dan lain-lain memerlukan tanaman karet sebagai bahan utama untuk pembuatannya.

Pengembangan perkebunan karet memberi peran penting bagi perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber devisa, sumber bahan baku industri, sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai pengembangan pusat pertumbuhan perekonomian di daerah dan sekaligus berperan dalam pelestarian fungsi tanaman hidup. Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cerah. Oleh sebab itu upaya peningkatan produktivitas usahatani karet terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budidaya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, maka di masa yang akan datang akan terjadi peningkatan permintaan terhadap komoditi karet. Oleh sebab itu pengembangan industri karet mempunyai peran penting, tidak hanya dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia serta penambahan penghematan devisa, akan tetapi juga terkait dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan pemenuhan lapangan kerja.

Syarat tumbuh yang cocok untuk tanaman karet adalah pada zone antara 15 LS dan 15 LU, curah hujan optimal antara 2.500 mm sampai 4000 mm/tahun, dengan hari hujan berkisar antara 100 sd. 150 HH/tahun, dataran rendah dengan ketinggian 200 m dari permukaan laut. Ketinggian > 600 m dari permukaan laut tidak cocok untuk tumbuhan tanaman karet. Suhu optimal di permukaan berkisar antara 25 C sampai 35 C, kecepatan angin yang terlalu kencang pada umumnya kurang baik untuk tanaman karet.

Seiring dengan peningkatan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi, Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penatan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisiensi yang tinggi. Oleh sebab itu, pemerintah membuka program kusus diploma 3 untuk mendidik mahasiswa untuk menjadi tenaga yang ahli dan terampil di bidang budidaya serta pengolahaannya.dengan adanya program ini, diharapkan agar mahasiswa tersebut dapat berperan serta dalam peningkatan produksi dan mutu tanaman karet sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa dan negara. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu dengan menerjunkan mahasiswa secara langsung dalam proses budidaya dan pengolahan karet terutama di perkebunan-perkebunan besar melalui kegiatan yang di sebut Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis di perusahaan, industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang di harapkan bisa menjadi wahana penumbuhan keteraampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Praktik Kerja Lapangan merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jembr.

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Pemilihan PT.Perkebunan Nusantar XII yang tepatnya berada di Kebun Renteng, Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember sebagai tempat lokasi Praktik Kerja Lapangan mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik bududaya tanmaan karet.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan pada tanaman perkebunan berumur panjang, maka mahasiswa diharapkan mampu untuk :

1. memahami cara mengelola tanaman perkebunan berumur panjang untuk memaksimalkan hasil dan mutunya,
2. memahami kegunaan suatu teknologi budidaya pada situasi yang spesifik,
3. memahami pentingnya memelihara lingkungan perkebunan agar umur tanaman produktif selama mungkin.
4. melatih maha siswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terdapat di lapangan dengan pengetahuan yang didapat pada bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan khusus

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), Secaran khusus mahasiswa diharapkan mampu :

1. mahasiswa di harapkan mampu untuk menjelaskan segala kegiatan di perkebunan karet mengenai penyiapan lahan tanamn, persiapan bahan tanaman, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemeliharaan lingkungan kebun, pemungutan hasil, penanganan hasil, dan pengolahan hasil sesuai prosedur yang benar.
2. mahasiswa di harapkan mampu untuk melakukan berbagai pekerjaan yang sedang dilakukan di perkebunan karet sesuai dengan kesempatan yang diberikan.
3. mahasiswa di harapkan mampu untuk mengisi laporan teknik budidaya yang dilaksanakan di perkebunan karet sesuai dengan petunjuk penulisan BKPM yang telah di tetapkan.
4. mahasiswa di harapkan mampu untuk memberikan komentar terhadap sikap manajer atau mandor untuk meningkatkan hasil/produksi,

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), manfaat yang didapatkan mahasiswa yaitu :

1. mahasiswa mendapatkan ketrampilan kerja dibidang budidaya dan pasca panen pada tanaman karet

2. mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara nyata, sehingga dapat dijadikan modal utama saat terjun ke dunia kerja
3. mahasiswa mendapatkan wawasan yang luas mengenai dunia kerja sehingga dapat dijadikan modal untuk kebelakangnya.
4. Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang tata cara dan kegunaan alat-alat yang digunakan dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) dilakukan di PTP Nusantara XII Kebun Renteng, Afdeling Curah Manis, Ajung, Jember Sebagai berikut :

a. Persiapan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 23 februari 2015 sampai dengan 28 februari 2015 persiapan meliputi pembekalan yang di sampaikan oleh dosen dan persiapan mahasiswa yang bersangkutan

b. Pelaksanaan lokasi

Pelaksanaan di lapang di mulai tanggal 02 maret 2015 sampai dengan 02 juni 2015

1.4 Metode pelaksanaan

Metode yang di laksanakan dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi dalam pelaksanaan praktik kerj lapang (PKL) adalah sebagai berikut

1.4.1 Praktik

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk melaksanakan pekerjaan bersama pekerja dengan mengikuti kegiatan di bawah bimbingan mandor, oleh sebab itu, mahasiswa bisa mengetahui kondisi lapang dan juga mengetahui macam-macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganan pada kondisi lapang

1.4.2 Demonstrasi

Demo bisa digunakan sebagai alat membantu pemahaman mahasiswa ketika praktek tidak bisa dilaksanakan langsung karena kegiatan tersebut tidak di kerjakan lagi oleh orang kebun

1.4.3 Wawancara

Melakukan diskusi dan wawancara dengan mandor mengenai hal hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman karet dan pengolahan serta semua permasalahan yang dihadapi sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanamn karet secara teknis maupun non teknis.

1.4.4 Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam praktek di lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca refrensi dari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart oprasional dari buku kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan di lapang.